

PROSES PEMBELAJARAN INSTRUMENT GITAR KLASIK DI MELODI MUSIC SCHOOL SURAKARTA

Ikhsan Lubis¹, Kustap Yusuf²

¹Alumni Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

Email : Babangtosenk@gmail.com

²Dosen Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

ABSTRAK

Pembelajaran merupakan proses dari pendidikan. Tanpa adanya pembelajaran, hubungan kausalitas antara pengajar dan peserta didik tentu tidak akan dapat terjadi. Instrument gitar klasik menjadi salah satu bagian dalam pendidikan musik yang disediakan oleh Melodi Music School Surakarta. Melodi Music School Surakarta (MMSS) merupakan sebuah lembaga kursus musik yang memberikan pembelajaran musik dengan berbagai macam instrument seperti gitar klasik, piano, biola, drum, keyboard dan vocal. Objek penelitian terfokus pada proses pembelajaran gitar klasik dan faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat di dalamnya. Skripsi ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran instrument gitar klasik dari mulai tahap pengenalan gitar klasik, kelebihan yang ada hingga kendala-kendala apa saja yang terdapat pada saat proses pembelajaran berlangsung di Melodi Music School Surakarta.

Kata Kunci : Proses pembelajaran, gitark lasik, Melodi Music School Surakarta.

Abstract

Learning is the process of education. Without learning, The causal relationship between teachers and learners will not happen. Classical guitar instruments became one part of music education provided by Melodi Music School Surakarta. Melody Music School Surakarta (MMSS) is a music course institution that provides music learning with a variety of instruments such as classical guitar, piano, violin, drums, keyboard and vocals. The object of research focused on the classical guitar learning process and obstacles factor in it. This essay is done using qualitative method. The conclusion of this research is to know how the learning process of classical guitar instrument from classical guitar introduction stage, the advantages that exist until the constraints that may happen in the learning process at Melodi Music School Surakarta.

Keywords: *Learning process, gitark lasik, Melodi Music School Surakarta*

I. PENDAHULUAN

Tujuan dari pendidikan adalah untuk menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas ke depan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan (Dardiri, 2006:5). Untuk mencapai pendidikan yang baik, haruslah memahami hakikat pendidikan itu sendiri. Di dalam ruang pendidikan terdapat suatu proses pembelajaran, bertukar ilmu pengetahuan hingga berbagi pengalaman.

Menurut (Wikipedia) pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, peserta didik. Dengan kata lain pengertian pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Salah satunya ialah pendidikan musik. Pendidikan musik merupakan salah satu aspek dari keseluruhan pendidikan kesenian, sebagai sarana untuk membantu anak didik membentuk pribadinya. Melalui penanaman dan peresapan rasa indah serta rasa peka yang dimiliki, dapat membentuk atau menemukan jati diri sehingga menjadi manusia berbudi luhur yang kreatif dan estetis sebagai salah satu aspek penting bagi totalitas pembinaan anak didik.

Musik memiliki beragam cabang. Terdapat bermacam-macam instrument yang semakin berkembang dari waktu ke waktu. Gitar klasik merupakan salah satu alat musik atau instrument petik yang diminati oleh banyak sekali penikmat

musik dunia. Seiring dengan perkembangan pendidikan musik di Indonesia dan semakin banyaknya peminat instrument gitar klasik, kini banyak lembaga musik yang tengah merintis pendidikan musik berkualitas. Berbagai kalangan umur yang menyukai dan mempelajari instrument ini pun belajar musik di lembaga musik guna meningkatkan prestasi musik mereka.

Melody Music School Surakarta atau yang disingkat dengan MMSS, merupakan salah satu contoh lembaga musik yang menyediakan pendidikan musik dengan berbagai instrument pilihan. Melodi Music School Surakarta menerima murid dari berbagai kalangan usia, mulai dari balita sampai dewasa. MMSS sebagai sebuah lembaga musik atau tempat kursus musik ini menyediakan beberapa instrument untuk dipelajari, seperti instrument gitar klasik, piano, biola, keyboard, vocal, bass elektrik dan drum.

Proses pembelajaran gitar klasik yang berlangsung di Melodi Music School Surakarta dimulai dengan mengenalkan bagian-bagian tubuh gitar, mengenalkan teknik-teknik bermain instrument gitar klasik, membaca notasi balok dan ritme, serta mengembangkan kreativitas anak sampai target yang diharapkan. Dalam hal ini perlu dilaksanakan praktik yang baik, yaitu pembelajaran praktik yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

a) Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan diadakannya penelitian ini :

1. Mengetahui proses pembelajaran kelompok gitar klasik di Melody Music School Surakarta.
2. Mengetahui faktor penghambat apa saja yang dihadapi oleh pengajar di dalam proses pembelajaran instrumen gitar klasik di Melody Music School Surakarta.

b) Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Langkah-langkah penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung kepada suatu objek yang akan diteliti. Observasi dapat dilakukan dalam waktu yang singkat, sebaliknya penelitian lapangan memerlukan waktu yang panjang.

2. Tahap studi pustaka

Memilih dan menetapkan penggunaan buku-buku atau *literature* perpustakaan di dalam dan di luar Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sebagai bukti penunjang keberhasilan dalam penulisan karya tulis.

3. Tahap Wawancara

Untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam objek penelitian, penulis menggunakan wawancara. Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dan menanyakan langsung kepada informan. Dalam

kegiatan pertama, mulai menyusun beberapa pertanyaan dengan objek penelitian yang akan dijadikan bekal awal wawancara. Pertanyaan ini ditujukan kepada nara sumber untuk mendapatkan jawaban. Data-data yang didapat berguna untuk melengkapi penulisan tersebut.

4. Dokumentasi

Pada tahap ini pengambilan data dapat dilakukan dengan menggunakan kamera, video dan perekam suara. Setelah semua data terkumpul, maka dilanjutkan dengan tahap penyelesaian.

5. Penyusunan data

Tahap ini merupakan tahap penyelesaian atau tahap akhir, di mana dilakukannya penyusunan keseluruhan data yang diperoleh, yang selanjutnya dideskripsikan dalam tata tulis ilmiah berbentuk skripsi

II. PEMBAHASAN

Pembelajaran Gitar klasik di Melodi Music School Surakarta

Melodi Music School merupakan sebuah lembaga kursus musik yang memiliki beberapa cabang, salah satu cabangnya berada di Surakarta, tepatnya di Jl. Basuki Rahmat No.7, Surakarta. Melodi Music School Surakarta menyediakan berbagai cabang kursus instrumen musik. Terdapat piano, vocal, biola, drum, keyboard, gitar elektrik, dan gitar klasik adalah salah satu di antaranya.

Instrumen gitar klasik merupakan salah satu instrument yang diminati oleh murid-murid. Pembelajaran gitar klasik di Melodi Music School Surakarta pada saat ini, diikuti oleh 3 (tiga) murid, serta dibimbing oleh 1 (satu) pengajar gitar

klasik. Proses pembelajaran gitar klasik di Melodi Music School Surakarta mendidik murid untuk memahami sehingga menjadi pemain profesional yang baik. Namun tidak hanya itu saja, pihak lembaga Melodi Music School Surakarta juga menseleksi para pengajar, kemudian membimbing dan mengawasi para pengajar agar terciptanya proses pembelajaran yang maksimal.

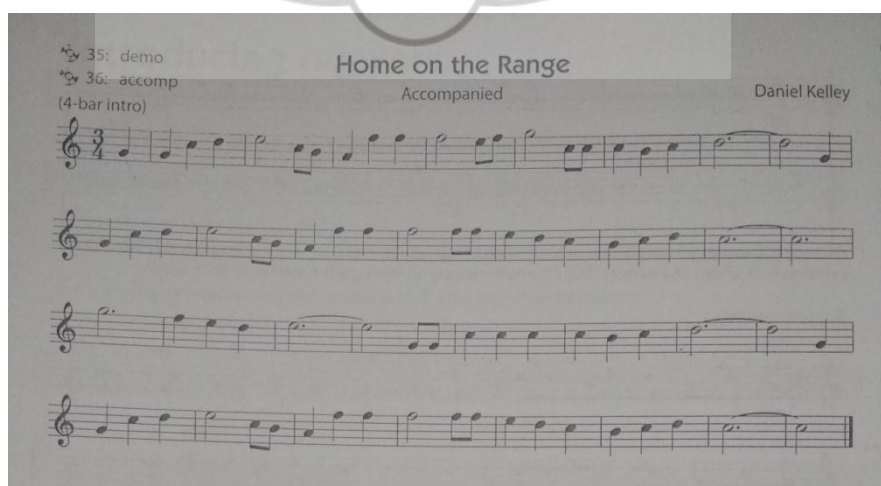
Jadwal pembelajaran di Melodi Music School Surakarta dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan dalam sebulan, dengan sekali pertemuan dalam seminggu. Waktu yang diberikan kepada siswa yang belajar adalah 30 menit untuk kelompok intro (anak umur 5-6 tahun) dan 45 menit untuk kelompok dasar dalam sekali pertemuan. Jadwal pun dapat ditentukan oleh murid sesuai dengan keinginannya, jadwal juga dapat diganti apabila bila murid tidak dapat hadir pada saat jadwal yang sudah ditentukan.

Dalam proses pembelajaran pengajar akan menyampaikan materi tidak hanya menggunakan satu metode saja, akan tetapi menggabungkan beberapa metode yang sesuai dan tepat dengan materi yang akan disampaikan. Metode yang digunakan pengajar dalam pembelajaran gitar klasik di Melodi Music School Surakarta adalah metode ceramah, metode demonstrasi, metode diskusi, metode tanya jawab, metode penugasan dan metode latihan.

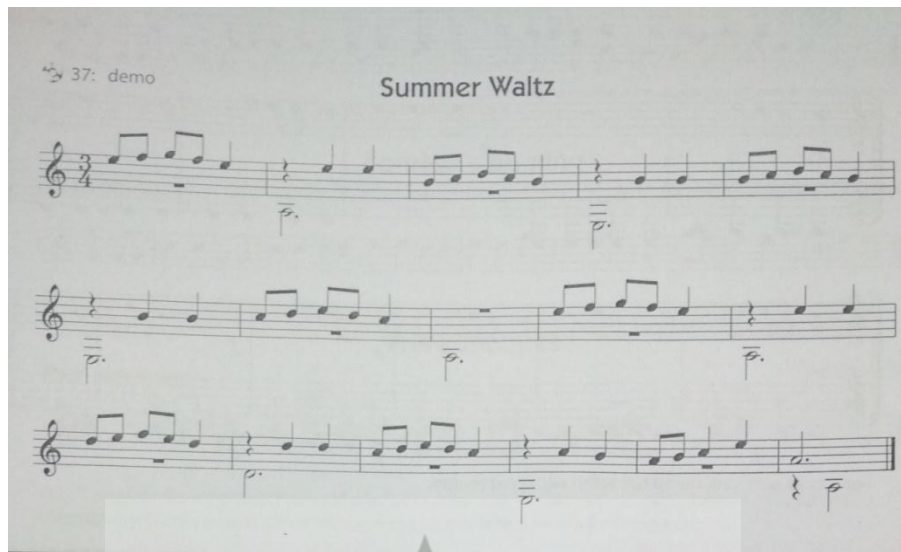
Selama proses pembelajaran berlangsung pengajar akan memberikan materi yang akan diajar ke murid. Pada saat memberikan materi baru kepada murid pengajar akan mencontohkannya terlebih dahulu bagaimana memainkan bahan yang akan diberikan. Murid diminta untuk mendengarkan dan

memperhatikan setiap bar bahan yang akan dimainkan. Setelah itu murid murid mempraktekkan yang telah diajarkan oleh pengajar. Apabila ada yang kurang jelas murid diperkenankan menanyakan kesulitan yang dialami pada saat memainkan bahan kepada pengajar dan pengajar akan memberikan solusi kemudian mengajarkan kembali bahan tersebut kepada murid. Agar murid merasa nyaman memainkan bahan tersebut maka pengajar akan main bersama dengan murid.

Biasanya murid akan merasa bosan dan lelah apabila materi yang diberikan dilakukan secara berulang-ulang. Untuk mengatasi kebosanan pada anak pengajar akan memberikan selingan atau istirahat sejenak dengan berdiskusi dan memberikan teori kepada murid seperti membaca not dan nilai notnya. Dengan ini murid akan bertambah mengerti terhadap nilai-nilai not dan memudahkan murid untuk membaca not pada bahan-bahan yang telah diberikan



Gambar 1. Bahan materi
(Sumber: Buku Enjoy Playing Guitar, Debbie Cracknell Melodi Music School Surakarta)



Gambar 2. Bahan materi

(Sumber: Buku Enjoy Playing Guitar, Debbie Cracknell Melodi Music School Surakarta)

Sebelum proses pembelajaran selesai pengajar akan menanyakan kembali apa yang baru dipelajari atau yang diberikan kepada murid, dan apakah masih ada yang kurang jelas tentang materi yang baru diberikan disisa-sisa waktu terakhir. Disini pengajar meminta kepada murid untuk tidak berlatih ditempat kursus saja tetapi juga harus berlatih di rumah, agar materi yang diajarkan oleh pengajar tidak cepat lupa dan dapat dibahas dengan detail dipertemuan selanjutnya. Melodi Music School Surakarta setiap satu tahun sekali mengadakan ujian. Ujian juga merupakan evaluasi pembelajaran, ujian dilakukan di satu ruangan yang di dalamnya hanya ada pengajar dan murid.

Dalam proses pembelajaran berlangsung ada beberapa kendala yang ditemui di antaranya :

1. Kendala ditemui apabila pengajar meminta murid memainkan materi minggu sebelumnya, ada anak yang ingin cepat-cepat mengakhiri bahan yang sedang dimainkan dikarenakan bahan tersebut sudah dimainkan.
2. Pengajar juga mengatakan kendala yang sering di temui adalah terletak pada konsentrasi murid, disini pengajar harus mempunyai keuletan untuk memfokuskan kembali konsentrasi murid untuk bermain gitar.
3. Kendala yang juga sering muncul adalah murid memainkan bahan yang sudah diketahui dan menghafal lagu yang akan dimainkan. Nampak yang terjadi adalah murid meraba-raba nada yang dimainkan, dan tidak mengikuti aturan-aturan yang ada dalam partitur.
4. Kendala yang lain ialah murid tidak mau memainkan bahan yang diberikan pengajar apabila tersebut tidak enak didengar. Murid meminta pengajar untuk memainkannya terlebih dahulu dan murid akan mendengarkan. Apabila murid merasa tidak suka mendengarnya maka murid meminta bahan yang lain.

III. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian proses pembelajaran instrument gitar klasik di Melodi Music School Surakarta, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran diikuti oleh para peserta didiknya dengan baik dalam hal penerimaan bahan atau materi musik, untuk dipraktikkan atau dimainkan oleh peserta didik. Proses pembelajaran berjalan lancar dibantu oleh metode pendekatan yang digunakan tenaga pengajar di Melodi Music School Surakarta. Metode tersebut sangat efektif sehingga mempermudah proses penerimaan materi pada peserta didik. Namun

meskipun begitu, terdapat beberapa kendala atau faktor penghambat yang ditemui pada saat proses pembelajaran musik berlangsung, seperti hilangnya konsentrasi atau kontrol fokus peserta didik yang diakibatkan oleh rasa bosan. Selain itu, terdapat juga kendala lain seperti peserta didik yang terkadang ingin cepat-cepat mengakhiri praktek dari bahan yang diberikan. Melihat kendala-kendala yang ada, disarankan kepada pengajar untuk lebih memperhatikan lagi metode-metode yang digunakan dan terus mencari *alternative* atau *inovasi* yang lebih segar dalam mengajarkan para peserta didik, Selain itu juga penting adanya evaluasi bersama para peserta didik secara rutin agar mengetahui perkembangan dan kendala-kendala apa saja yang dialami peserta didik dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Semua itu bertujuan agar pengajar dapat mencari solusi demi membantu terwujudnya suasana belajar mengajar yang tertib dan nyaman dengan pencapaian hasil pembelajaran yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bellow, Alexander, *The Illustrated History of The Guitar*, Bellwin / Mills Publishing Corp, New York, 1970.
- Summerfiel, M.J., *The Classical Guitar: Its evolution and its player since 1800*, Ashley Mark Publishing. Co, Great Britain, 1982.
- Quine, Hector. 1995. *Guitar Technique, Intermediate to Advanced*. New York: Oxford University Press Inc.
- Iznaola, Ricardo. 1997. *Khitarologus, the path to Virtousity*. Columbus Ohio: Guitar Hertige Inc.
- Tennant, Scott. 1995. *Pumping Nylon, The Classical Guitar's Technique Handbook*. USA: Alfred Publishing Co.
- Aunurrahman ,2014, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Djohan, 2003, *Psikologi Musik*, Yogyakarta: BukuBaik.
- Hamalik, Oemar, 2009, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. BumiAksara.
- Damyati, Mujiono, 2013, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: RinekaCipta.
- Sugandi, Achmad, DKK, 2004, *Teori Pembelajaran*, Semarang: UNNES PRESS.
- Thahir, Iqbal, *Metode Dasar Gitar Klasik*, PT. Gramedia, Jakarta, 1985.

Sumber lain: webtografi

Dardiri, Acmad. 2006, *Ilmu Pendidikan*: Sumber:
[http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Prof.
%20Achmad%20Dardiri,%20M.Hum./handout%20%20ILM%20PENDIDIKAN.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Prof.%20Achmad%20Dardiri,%20M.Hum./handout%20%20ILM%20PENDIDIKAN.pdf)
<http://id.m.wikipedia.org/wiki/pembelajaran>